

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Restoran Dragon Flames yang terletak di kawasan Kemang, Jakarta, merupakan bentuk inovatif dalam menghadirkan ruang makan yang memadukan kekayaan budaya Chinese dengan gaya desain modern yang sesuai dengan kehidupan urban masa kini. Proyek ini mengusung pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen budaya, seperti ornamen khas, kombinasi warna merah, serta tata letak ruang makan bergaya Chinese ke dalam desain yang lebih modern tanpa kehilangan nilai simbolis yang terkandung di dalamnya.

Perancangan ruang pada restoran Dragon Flames menghadirkan kesan yang mendalam melalui suasana imersif yang menjadi identitas unik dari restoran ini. Perpaduan antara refleksi, pencahayaan temaram, dan sentuhan simbolisme budaya Chinese menciptakan pengalaman bersantap yang dramatis dan berkesan. Elemen-elemen seperti langit-langit reflektif, struktur kisi, ornamen lampu, serta dominasi warna merah tidak hanya menegaskan nuansa mewah, tetapi juga mencerminkan filosofi keberuntungan dan kemakmuran. Desain ini merupakan reinterpretasi modern dari keanggunan budaya, dirancang untuk merangsang seluruh indera dan emosi pengunjung, menjadikan restoran ini lebih dari sekadar tempat makan, tetapi sebuah ruang naratif.

## B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, restoran Dragon Flames dapat memperkuat daya tarik budaya melalui elemen interaktif seperti mural bertema cerita rakyat Chinese, instalasi seni digital, atau pertunjukan budaya berkala. Langkah-langkah ini tidak hanya menambah nilai estetika, tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan edukatif bagi pengunjung, terutama kalangan generasi muda.

Selain itu, mengintegrasikan aspek keberlanjutan juga menjadi poin penting dalam pengelolaan restoran, mulai dari pemilihan material yang ramah lingkungan, optimasi efisiensi energi, hingga praktik operasional yang berkelanjutan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, restoran ini bisa menjadi simbol ruang makan yang tidak hanya mengutamakan budaya dan estetika, namun juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Pendekatan ini akan memperkuat posisi Dragon Flames sebagai destinasi kuliner yang berkarakter, relevan, dan berkomitmen untuk masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Lutfiah Dwireza Harbyantinna, R. S. (2022). Ragam Hias Gaya Tionghoa sebagai Identitas Bangunan Candra. *Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 23-27.
- Baraban, R. S. (2001). *Successful Restaurant Design Second Edition*. New Jersey: John Willey & Sons.
- Ching, F. D. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Costas Katsigris, C. T. (2009). *Design and Equipment for Restaurants and Foodservice: A Management View, 3rd Edition*. Canada: John Wiley & Sons.
- D.K.Ching, F. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Dharma, I. B. (2012). *Desain Interior Restoran "HU'U" Jalan Danau Tempe Sanur-Bali*.
- Harwood, B. M. (2002). *Architecture & Interior Design. Through The 18 th Century : An Integrated History*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Kilmer, R. &. (2014). *Designing Interior*. New Jersey : Willey.
- Lawson, F. (1973). *Restaurant Planning and Design*. New York: Prentice Hall.
- Leece, S. (1989). *China Style*.
- Liu, L. G. (1989). *Chinese Architecture*. Academy Editions.
- Marsum, W. (1994). *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Moedijono. (2011). Ragam Hias dan Warna Sebagai Simbol dalam Arsitektur Cina. *Universitas Diponegoro*.
- Moedjiono, M. (Feb, 2012). RAGAM HIAS DAN WARNA SEBAGAI SIMBOL DALAM ARSITEKTUR CINA. *MODUL*, vol.11, no. 1.
- Panero, J. d. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, H. (2017). The Influence of Chinese Cuisine on Indonesian Food Culture. *Journal of Culinary Science & Tecnology*, 123-135.
- Reianita. (2015). *Dasar-Dasar Tata Ruang Pencahayaan Penghawaan dan Akustik*. Slide Share.
- Shore, K. R. (2019). *Dining out: a global history of restaurants*. London:

Reaktion Books.

Soekresno. (2000). *Manajemen Food and Beverage*. Jakarta: PT Gramedia  
Pustaka Utama .

Yogi Bagus Adhimas, C. W. (2023). Filosofi Ornamen Khas Tionghoa Restoran  
Kentjana Pecinan Bogor. *Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain  
Interior*, 139-149.

